

LAPORAN KEUANGAN

**UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BA.018
SEMESTER II AUDITED TAHUN ANGGARAN 2025**

BRMP SUMATERA BARAT
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
SUMATERA BARAT**

Jl. Raya Padang-Solok Km. 40 Sukarami, Kabupaten Solok 27365
Telp. 0755 - 31564; Fax. 0755 - 31138
website : bmp.sumbar.pertanian.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BRMP Sumatera Barat yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Audited Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sukarami, 2 Januari 2025

Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Salwati, SP, M.Si

NIP. 19730307 199803 2 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Barat Semester II Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah berupa Pendapatan BLU sebesar Rp0 atau mencapai 0,00% dari anggaran sebesar Rp0 serta Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya sebesar Rp1.601.863.185 atau 104,88% dari anggaran sebesar Rp1.527.369.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.655.750.263 atau mencapai 97,02% dari alokasi anggaran sebesar Rp12.013.402.000.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp2.056.724.702.926 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp485.673.025; Aset Tetap (neto) sebesar Rp2.054.128.644.676; Properti Investasi sebesar Rp0; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp2.110.385.225.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.285.248 dan Rp2.056.723.417.678.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur Pendapatan-LO, Beban, Surplus/Defisit dari Operasi, Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional, Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa, Pos Luar Biasa, dan Surplus/Defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.520.343.010, sedangkan jumlah Beban adalah sebesar Rp16.589.861.062, sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional sebesar Rp15.069.518.052. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing disajikan sebesar Rp1.073.335.175 dan Rp0 sehingga BRMP Sumatera Barat pada Semester II Tahun 2025 mengalami Defisit- LO sebesar Rp13.996.182.877.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp2.059.777.121.847 ditambah Surplus/Defisit-LO sebesar (Rp13.996.182.877). Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar yang mengurangi Ekuitas sebesar Rp295.959.630, dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp10.646.519.078 sehingga Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.056.723.417.678.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk juga dalam CaLK adalah pengungkapan informasi yang diharuskan oleh SAP untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.